

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi, Ni Luh Prima Kemala. Dampak Kebijakan Subsidi Pupuk terhadap Keunggulan Kompetitif dan Tingkat Keuntungan Usahatani Padi di Kabupaten Tabanan. Universitas Udayana, Bali. 2011.
2. Achmadi, UF. Manajemen Penyakit Berbasis Wilayah. Kompas. Jakarta.2005.
3. Statistik, Badan Pusat. <http://bps.go.id>. (Diakses 06 September 2018)
4. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Statistik Ketenagakerjaan Sektor Pertanian. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian; 2013.
5. Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Republik Indonesia. Pestisida Pertanian dan Kehutanan Tahun 2016
6. Bambang Setiyobudi, Onny Setiani, Nur Endah W. 2011. Hubungan Paparan Pestisida pada Masa Kehamilan dengan Kejadian Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang. 2011
7. Sartono. 2002. *Lama Paparan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Cholinesterase Dalam Darah Petani Sayuran*
8. Soedarto, 2013 *Lingkungan Dan Kesehatan*, Sagung Seto, Jakarta.
9. Bella, Witle, 2010, *Communities in Peril: Asian Regional Report on Community Monitoring of Highly Hazardous Pesticide Use*, Penang: Jothee Printers.
10. Quijano R dan Sarojeni VR, 1999, *Awas Pestisida Berbahaya Bagi Kesehatan*, Terjemahan oleh Ronald M, Yayasan Duta Aawam, Solo.
11. Dr. Bassam F, 2014, *Pesticides Usage, Perceptions, Practices and Health Effects among Farmers in North Gaza, Palestine*, Volume 4, Issue 6, June 2014, 17-22.
12. Yuantari, Maria G.C, 2013, *Tingkat Pengetahuan dalam Menggunakan Pestisida (Studi kasus di Desa Curut Kecamatan penawangan kabupaten Grobogan)*, Prosiding Seminar Nasional Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan.
13. Rastogi, SK, S Tripathi, D Ravishanker, 2010, *A study of neurologic on exposure to organophosphate pesticides in the children of agricultural workers*, (Online), Vol. 14, No. 2, hal 54-57
14. Subiyakto, S. Pestisida. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. 2007.

15. Girsang, Warlinson/Dampak Negatif Penggunaan Pestisida. <http://usitani.wordpress.com/2009/02/26/dampak-negatif-penggunaan-pestisida>
16. Dirjen PPM dan PLP. Peraturan PerUndang-Undangan Tentang Pestisida. Depkes RI; 1992.
17. Marisa, Arrasyid, A.S. Pemeriksaan Kadar Pestisida dalam Darah Petani Bawang Merah di Nagari Alahan Panjang. *Jurnal Saintek*. 2017;9(1):14-18.
18. Drajat, Suhardjo. Definisi Tingkat Pendidikan. 2007
19. Pengaruh Faktor Karakteristik Petani dan Metode Penyemprotan Terhadap Kadar Kolinesterase. Rahmawati, Yeviana Dwi dan Martiana, Tri. s.l. : The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment, 2014, Vol. 1.
20. Nur Trya,Cinta.Yuantari. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Keracunan Pestisida Anorganik Terhadap Enzim Cholinesterase Dalam Darah Pada Petani Holtikultura Di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.2017.
21. Sukmawati. Hubungan Antara Perilaku Dalam Pengelolaan Pestisida Dengan Aktivitas Enzim Cholinesterase Darah Pada Petani Cabe di Desa Santana Mekar Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.2003.
22. Imelda GP. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kadar Kolinesterase Pada Perempuan Usia Subur Di Daerah Pertanian.2010
23. Sri Suparti.Anies.Onny. Beberapa Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Terhadap Kejadian Keracunan Pestisida Pada Petani. *Jurnal PENA MEDIKA* Vol. 6, No.2.2016
24. Wudianto, R. *Petunjuk Penggunaan Pestisida Swadaya* . Jakarta: Anggota Ikapi. XVII ed. Penerbit ,2008.
25. [www.SumbarProv.go.id](http://www.SumbarProv.go.id). Masa Depan pertanian Sumatera Barat. Diakses Kamis, 8 September 2018 pukul 11.00 Wib
26. Aria Gusti, Ira Desnizar. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Gejala Neurotoksik Akibat Paparan Pestisida pada Petani Sayuran di Kenagarian Alahan Panjang Kabupaten Solok*. Jurnal.2016
27. US Environmental (July 24, 2007), epa.gov. Diakses 01 September 2018
28. Permentan No. 24 Tahun 2011
29. Raini, M. Toksikologi Pestisida dan Penanganan Akibat Keracunan dan Penanganan Akibat Keracunan Pestisida. *Media Litbang Kesehatan* Vol. XVII No. 3, 2007. Departemen Kesehatan,Jakarta, Indonesia, 2007.

30. Novisan, Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Petunjuk Pemakaian Pestisida. Jakarta: Argomedia Pustaka; 2002
31. Rini,Wudianto. *Petunjuk Penggunaan Pestisida*, Jakarta: Penebar Swadaya. 2005
32. Djojsumarto. 2008. Pestisida dan Aplikasinya. Jakarta: Agromedia Pustaka
33. Wispriono, et.al. 2013. Tingkat Keamanan Konsumsi Residu Karbamat dalam Buah dan Sayur Menurut Analisis Pascakolom Kromatografi Cair Kinerja Tinggi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.7 No. 7.p. 317-323
34. Pasiani, et al. 2012. Knowledge, Attitudes, Practices and Biomonitoring of Farmers and Residents Exposed to Pesticides in Brazil. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. No. 9.p. 3051-3068
35. Quijano dan Rengam. 2001. Pestisida Berbahaya Bagi Kesehatan. Solo: yayasan Duta Awam.
36. Rustia. Wispriono. Susanna. Luthfiah. 2010. Lama Pajanan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Kolinesterase Dalam Darah Petani Sayuran. *Makara, Kesehatan*. Vol. 14 No. 2 p. 95-101
37. Jenni. Suhartono. Nurjazuli. 2014. Hubungan Riwayat Paparan Pestisida dengan Kejadian Gangguan Fungsi Hati (Studi Pada Wanita Usia Subur di Daerah Pertanian Kota Batu). *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Vol. 13. No. 2. p. 62-65. 4)
38. Bolognesi, Claudia. 2003. Genotoxicity of Pesticides: A Review of Human Biomonitoring Studies. *Mutation Research* 543. p. 251-272
39. Suhartono. 2014. Dampak Pestisida Terhadap Kesehatan. *Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik*. p. 15-23. IPB.
40. D'Arce and Coluse. 2000. Cytogenetic and molecular biomonitoring of agricultural workers exposed to pesticides in Brazil. *Teratogenesis*,
41. Kurniasih. Setiani. Nugraheni. 2013. Faktor Terkait Paparan Pestisida dan Hubungannya dengan Kejadian Anemia pada Petani Hortikultura di Desa Gombong Belik Pemalang Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. Vol. 12. No. 2. p. 132-137.
42. Kumar and Panneerselvam. 2008. Toxic Effects Of Pesticides: A Review On Cytogenetic Biomonitoring Studies. *Medicine and Biology* Vol. 15 No. 2. p. 46-50.
43. Yuantari. 2011. Dampak Pestisida Organoklorin Terhadap Kesehatan Manusia Dan Lingkungan Serta Penanggulannya. Makalah disampaikan pada Semnas Peran Kesmas dalam pencapaian MDG's di Indonesia. 12 April 2011

44. Berlian Kando, Jon Farizal, Susiwati. Gambaran Kadar Enzim *Cholinesterase* Pada Wanita Usia Subur (WUS) yang Aktif Membantu Aktivitas Pertanian di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Tahun 2017. *JNPH*. 2017: 5.
45. Wudianto, Rini. *Petunjuk Penggunaan Pestisida*. Jakarta : PT Penebar Swadaya, 2002.
46. Nursidah Amir, Eddy Suprayitno, Hardoko, dkk. Kadar Enzim Kolinesterase Tikus Wistar yang Terpapar Sipermetrin. *Jurnal IPTEKS PSP*. 2016: 3; 423-433.
47. Achmadi, Umar Fahmi. *Dasar-dasar penyakit berbasis lingkungan*, Rajawali Pers, Jakarta, 2011
48. Dreisbach, R.H. *Metallic Poisons. Arsenic and arsine*. Pp. 241-245 in *Handbook of Poisoning*. Los Altos, CA: Lang Medical Publication. 1983.
49. Suhenda, Dadang. *Karakteristik Individu, Waktu Penyemprotan Terakhir, Pengetahuan, Perilaku dan Kadar Cholinesterase Darah Petani di Kabupaten Subang Tahun 2006*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
50. Rustia, Hana Nika. *Pengaruh Paparan Pestisida Golongan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Cholinesterase Dalam Darah Petani Sayuran Penyemprot Pestisida (Kelurahan Campang, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Lampung Tahun 2009)*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
51. Notoadmodjo. Soekidjo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
52. Rustia, Hana Rustia, et al., et al. s.l. *Lama Paparan Organofosfat Terhadap Penurunan Aktivitas Enzim Kolinesterase Dalam Darah Petani Sayuran*. *Makara Kesehatan*. 2010; 14.
53. Guyton AC, Hall J. *Buku ajar fisiologi kedokteran*. Jakarta: EGC; 2007.
54. Yeviana Dwi Rahmawati, Tri Martiana. Pengaruh Faktor Karakteristik Petani dan Metode Penyemprotan Terhadap Kadar *Cholinesterase*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*. 2014;1(1);85-94.
55. Tugiyono. *Keracunan Pestisida Pada Tenaga Kerja Perusahaan Pengendalian Hama*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2003
56. Priyanto, 2009, *Farmakoterapi Dan Terminologi Medis*, Halaman 150, Diterbitkan oleh: Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi (Leskonfi), Jakarta
57. Djojosumarto, Panut. 2008. *Teknik Aplikasi Pestisida Pertanian Edisi Revisi*, Kanisius. Yogyakarta.

58. Afriyanto. *Kajian Keracunan Pestisida Pada Petani Penyemprot Cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Tesis. Universitas Indonesia. 2008
59. Zuraida. Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Keracunan Pestisida pada petani di Desa Srimari Tambun Utara, Bekasi Tahun 2012. Skripsi. Depok, Universitas Indonesia. 2012.
60. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
61. Recommendations of the German Society for Clinical Chemistry. Standarization of methods for the estimation of enzyme activities in biological fluids: Standard method for determination of Cholinesterase activity. *J Clin Chem Clin Biochem* 1992;30:163-70.
62. Laporan Hasil Penelitian Dosen Septia Pristi Rahma, SKM, MKM di Alahan Panjang Kabupaten Solok Tahun 2018.
63. Hastono, Susanto. *Analisis Dasata*. Modul. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2007
64. Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Tahun 2017.
65. Cairns, Malcolm (23 May 2007). *Voices from the Forest: Integrating Indigenous Knowledge into Sustainable Upland Farming*. Earthscan. hlm. 157-. ISBN 978-1-891853-92-0.
66. Recommendations of the German Society for Clinical Chemistry. Standarization of methods for the estimation of enzyme activities in biological fluids: Standard method for determination of Cholinesterase activity. *J Clin Chem Clin Biochem* 1992;30:163-70.

